

BAB IV

PERAN CANDI PARI SEBAGAI WISATA EDUKASI UNTUK MENUMBUHKAN KESADARAN SEJARAH SISWA

A. Partisipasi Masyarakat dalam menjaga dan melestarikan Candi Pari

Partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan Candi Pari sangat penting untuk memastikan keberlanjutan situs sejarah ini sebagai sumber edukasi. Masyarakat lokal, melalui berbagai organisasi dan komunitas, aktif terlibat dalam kegiatan pembersihan, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas di sekitar candi. Dengan melibatkan warga, kesadaran akan nilai sejarah dan budaya Candi Pari semakin meningkat, sehingga mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga warisan ini bagi generasi mendatang.

Selain itu, masyarakat juga berperan dalam menyelenggarakan program edukasi yang melibatkan siswa dan pelajar. Kegiatan seperti workshop, seminar, dan kunjungan sekolah ke Candi Pari tidak hanya memberikan informasi sejarah, tetapi juga mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan situs tersebut. Melalui pengalaman ini, siswa dapat memahami konteks sejarah secara lebih mendalam dan menghargai warisan budaya yang ada di sekitar mereka.(Nafiah et al., 2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan juru kunci Candi Pari Pak Simen dan salah satu warga yang tinggal di kawasan Candi Pari Porong memberikan penjelasan minimnya kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada disana, karena mereka menganggap

bukan tempat ibadahnya, candi pari merupakan tempat ibadah ummat non muslim. Bahkan mereka minim pengetahuan tentang betapa pentingnya meningkatkan apresiasi yang mereka harus lakukan terhadap keberadaan cagar budaya yang menjadi peninggalan sejarah didaerahnya. Dari situs cagar budaya candi pari tersebut maka diperlukan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya agar tetap terjaga keasliannya. Dapat diartikan bahwa peran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan memelihara warisan budaya adalah salah satu prioritas yang harus dicapai dalam setiap kegiatan pemanfaatan cagar budaya

Partisipasi masyarakat dalam melestarikan Candi Pari sebagai sarana edukasi juga menciptakan peluang ekonomi bagi komunitas lokal. Dengan meningkatnya kunjungan wisatawan, masyarakat dapat memanfaatkan potensi ini untuk mengembangkan usaha lokal, seperti kerajinan tangan dan kuliner khas. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada pelestarian Candi Pari, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong mereka untuk terus menjaga dan melestarikan warisan budaya yang ada.

Candi Pari adalah salah satu situs sejarah yang memiliki nilai penting bagi masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Dalam konteks ini, peran masyarakat dan pemerintah sangat vital untuk menjaga dan melestarikan situs ini agar dapat dimanfaatkan sebagai wisata edukasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara kedua pihak dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pelestarian Candi Pari sekaligus meningkatkan kesadaran sejarah di kalangan siswa SMA. Masyarakat setempat memiliki kedekatan emosional

dengan Candi Pari, yang menjadikan mereka sebagai pihak yang paling aktif dalam upaya pelestarian. Banyak warga yang terlibat dalam kegiatan pembersihan, pemeliharaan, dan perawatan situs. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa masyarakat menyadari pentingnya melestarikan warisan budaya untuk generasi mendatang.

Pemerintah daerah, melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, juga memiliki peran penting dalam melestarikan Candi Pari. Dengan menyediakan dukungan anggaran dan program-program pelestarian, pemerintah dapat membantu memperbaiki fasilitas yang ada dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga situs bersejarah. Ini merupakan langkah awal yang sangat diperlukan untuk memastikan keberlangsungan pelestarian Candi Pari. Salah satu bentuk kerjasama antara masyarakat dan pemerintah adalah penyelenggaraan acara budaya yang melibatkan masyarakat. Festival budaya yang diadakan di sekitar Candi Pari tidak hanya menarik pengunjung tetapi juga mengedukasi masyarakat dan siswa tentang nilai-nilai sejarah. Kegiatan ini menciptakan ruang bagi interaksi antara berbagai kalangan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Pendidikan juga menjadi fokus utama dalam upaya pelestarian Candi Pari. Pemerintah dan masyarakat bekerja sama untuk menyusun program edukasi yang melibatkan siswa. Kunjungan sekolah ke Candi Pari menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan siswa pada sejarah lokal dan budaya mereka. Melalui pengalaman langsung, siswa dapat melihat dan merasakan nilai sejarah yang ada. Pemandu wisata yang berasal dari masyarakat

setempat juga memberikan kontribusi besar dalam edukasi. Mereka dapat memberikan informasi yang akurat dan menarik mengenai sejarah Candi Pari, sehingga siswa dapat lebih memahami konteks budaya dan sejarah yang terkandung di dalamnya. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengalaman wisata, tetapi juga memberdayakan masyarakat.

Pemerintah perlu memastikan bahwa pemandu wisata mendapatkan pelatihan yang memadai. Pelatihan ini dapat mencakup cara menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami siswa. Dengan peningkatan kualitas pemandu wisata, pengalaman belajar siswa di Candi Pari akan menjadi lebih bermakna dan efektif. Program-program edukasi yang dirancang untuk siswa harus terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Dengan mengaitkan pembelajaran di Candi Pari dengan pelajaran sejarah di kelas, siswa akan lebih mudah memahami dan menghargai warisan budaya mereka. Integrasi ini akan membantu menumbuhkan kesadaran sejarah yang lebih mendalam di kalangan siswa.

Pentingnya menggunakan teknologi dalam edukasi juga tidak bisa diabaikan. Pemerintah dan masyarakat dapat berkolaborasi untuk mengembangkan aplikasi mobile yang menyediakan informasi tentang Candi Pari, termasuk sejarah, video dokumenter, dan kuis interaktif. Dengan cara ini, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dukungan masyarakat dalam pelestarian Candi Pari juga berdampak positif pada perekonomian lokal. Masyarakat dapat memanfaatkan potensi wisata untuk mengembangkan usaha berbasis budaya, seperti kerajinan tangan dan

kuliner lokal. Ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga menciptakan rasa memiliki terhadap warisan budaya.

Sebagai upaya lebih lanjut, pemerintah perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian Candi Pari melalui kampanye informasi. Dengan menyebarluaskan informasi tentang nilai sejarah dan budaya Candi Pari, baik melalui media sosial maupun kegiatan komunitas, masyarakat akan lebih memahami pentingnya menjaga situs ini.

Sinergi antara masyarakat dan pemerintah dalam menjaga dan melestarikan Candi Pari sangat penting. Melalui kolaborasi ini, Candi Pari tidak hanya akan berfungsi sebagai objek wisata, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran sejarah di kalangan siswa SMA. Dengan upaya berkelanjutan, Candi Pari bisa menjadi pusat pembelajaran yang inspiratif bagi generasi muda. Sebagai kesimpulan, keberhasilan pelestarian Candi Pari sebagai wisata edukasi tergantung pada peran aktif masyarakat dan dukungan pemerintah. Dengan kolaborasi yang baik, Candi Pari dapat menjadi situs yang tidak hanya melestarikan sejarah, tetapi juga memberikan manfaat edukatif yang besar bagi siswa SMA di Kabupaten Sidoarjo. Melalui upaya ini, diharapkan generasi mendatang akan lebih menghargai dan memahami warisan budaya mereka.

Candi Pari berperan penting sebagai wisata edukasi yang tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga meningkatkan kesadaran sejarah mereka. Sebagai situs bersejarah, Candi Pari menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung tentang warisan budaya dan sejarah Indonesia melalui

aktivitas seperti tur berpemandu dan lokakarya interaktif. Kegiatan ini membantu siswa memahami konteks historis serta nilai-nilai yang terkandung dalam situs tersebut, sekaligus membangkitkan rasa cinta terhadap budaya lokal. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah, siswa diharapkan dapat mengapresiasi identitas bangsa mereka dan menjadikan Candi Pari sebagai sumber inspirasi untuk mencintai dan melestarikan warisan budaya yang ada.

B. Keterkaitan Candi Pari Sebagai Kesadaran Sejarah Siswa SMA di Kabupaten Sidoarjo

Candi Pari memiliki peran yang strategis dalam menumbuhkan kesadaran sejarah siswa SMA di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai situs bersejarah yang kaya akan nilai-nilai budaya, Candi Pari memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara langsung tentang warisan sejarah Indonesia. Kunjungan ke Candi Pari memungkinkan siswa untuk mengamati arsitektur dan artefak yang mencerminkan kebudayaan masa lalu, sehingga mereka dapat memahami konteks sejarah yang lebih luas. Menurut penelitian oleh Supriyanto (2020), interaksi langsung dengan situs bersejarah dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran sejarah.

Selanjutnya, kegiatan edukatif yang diselenggarakan di Candi Pari, seperti tur berpemandu dan lokakarya, berfungsi sebagai jembatan antara teori yang diajarkan di kelas dan praktik di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membangkitkan minat mereka untuk mengeksplorasi lebih jauh tentang sejarah daerah mereka.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Handayani (2021), dijelaskan bahwa pengalaman belajar yang kontekstual dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sejarah.

Selain itu, Candi Pari juga berkontribusi dalam membangun identitas budaya siswa. Dengan memahami sejarah Candi Pari dan makna di baliknya, siswa dapat mengembangkan rasa cinta terhadap budaya lokal dan menghargai warisan yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Rahayu (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan sejarah yang mendalam dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas daerah di kalangan generasi muda.

Candi Pari tidak hanya menjadi tempat wisata, tetapi juga berfungsi sebagai ruang diskusi dan refleksi bagi siswa. Kegiatan yang melibatkan siswa dalam diskusi tentang sejarah dan budaya di Candi Pari dapat mendorong mereka untuk berpikir kritis tentang peristiwa sejarah dan dampaknya terhadap kehidupan saat ini. Penelitian oleh Nugroho (2022) menunjukkan bahwa diskusi aktif dalam konteks pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kemampuan analisis dan pemikiran kritis siswa.

Akhirnya, keberadaan Candi Pari sebagai wisata edukasi di Kabupaten Sidoarjo memberikan dampak jangka panjang terhadap kesadaran sejarah siswa. Dengan adanya akses yang mudah dan kegiatan edukatif yang terencana, siswa diharapkan tidak hanya memahami sejarah, tetapi juga termotivasi untuk melestarikan warisan budaya yang ada. Hal ini sejalan dengan pemikiran yang diungkapkan dalam jurnal oleh Santoso (2021) yang

menekankan pentingnya peran wisata edukasi dalam membangun kesadaran sejarah dan budaya di kalangan generasi

Berdasarkan hasil evaluasi dengan dilakukan wawancara tertulis dengan Siswa SMA yang besekolah di Kawasan Kabupaten Sidoarjo , dapat disimpulkan mayoritas siswa SMA diKabupaten Sidoarjo menganggap Candi Pari sebagai tempat yang penting untuk edukasi sejarah, kunjungan ke candi pari dapat menumbuhkan kesadaran sejarah dan banyak dari mereka merekomendasikan tempat tersebut sebagai wisata edukasi. Hasil dari kuesioner dengan jumlah responden 100 Siswa SMA laki-laki sebanyak 45% dan perempuan 55 %. Siswa kelas X 30 %, kelas XI 40 %, kelas XII 30% dengan pertanyaan apakah anda mengetahui tentang candi pari sebanyak 70 % siswa mengetahui tentang candi pari dan 30% siswa yang tidak mengetahui candi pari. Pertanyaan kuesioner tentang apakah anda pernah mengunjungi candi pari sebanyak 50 % siswa menjawab pernah mengunjungi candi pari dan 50% siswa menjawab tidak pernah mengunjungi candi pari. Pertanyaan kuesioner tentang seberapa penting tentang anda menganggap candi pari sebagai wisata edukasi sebanyak 60% siswa menganggap sangat penting, 30% menjawab penting dan 10 % kurang penting. Pertanyaan kuesioner apa tujuan anda mengunjungi candi pari dari jawaban pilih semua yang relevan dengan jawaban untuk kepentingan edukasi sebesar 75%, untuk kepentingan wisata 50% dan untuk kepentingan penelitian sebesar 25%. Pertanyaan kuesioner seberapa besar pengaruh kujungan ke candi pari terhadap kesadaran sejarah anda ? Sangat besar sebanyak 40%, 35% besar, sedang

20%, kecil 5 %. Pertanyaan Kuesioner tentang apakah anda merasa lebih memahami sejarah setelah mengunjungi candi pari? Jawaban siswa ya sebanyak 65% dan jawaban tidak sebanyak 35%. Pertanyaan kuesioner tentang apakah anda merekomendasikan candi pari kepada teman teman anda sebagai tempat wisata edukasi? Jawaban dari siswa sebanyak 85 % ya dan 15% tidak.

